

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Imtaq Pada Sentra Karakter Terhadap Kemampuan Afeksi Peserta Didik Di SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2018/2019 ”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. IMTAQ pada sentra karakter kelas VIII di SMPN 2 Juwana dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil analisa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 45,416 yang termasuk dalam interval 36-46.
2. Kemampuan afeksi peserta didik dalam kategori sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 48,608 yang termasuk dalam interval 47-57.
3. Terdapat pengaruh cukup signifikan antara IMTAQ pada sentra karakter dengan kemampuan afeksi peserta didik di SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati. Hal ini dapat dilihat dari $\hat{Y} = a + bX = 28,364 + 0,446X$. Nilai r_{xy} sebesar 0,681 yang termasuk dalam kategori kuat, artinya terdapat hubungan yang positif dan cukup signifikan antara IMTAQ pada sentra karakter dengan kemampuan afeksi peserta didik. Nilai koefisien determinasi sebesar 46,3 % yang artinya IMTAQ pada sentra karakter memberikan kontribusi bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan afeksi sebesar 46,3%. Dan nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($133,641 > 3,90$) serta ditunjukkan dengan nilai SIG sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi lembaga sekolah
Perilaku peserta didik terkadang memang sulit untuk dikendalikan, mengingat faktor luar yang dengan cepat dapat mempengaruhinya salah satunya adalah media sosial, siapa saja dapat mengakses apapun dengan cepat dan mudah. Memantau setiap gerak-gerik perilaku peserta didik tidak lah hal yang mudah, mengingat banyaknya peserta didik di sekolah. Dengan penanaman nilai-nilai IMTAQ yang

berpusatkan pada pembentukan karakter peserta didik sendiri, setidaknya peserta didik dapat mengontrol perilakunya sendiri.

2. Bagi peserta didik

Kemampuan afeksi berkaitan dengan perilaku dan perasaan, setiap individu kemampuan afeksi termasuk dalam hal yang harus dikuasai. Mengingat setiap individu itu bersosialisasi dengan masyarakat, haruslah mampu mengontrol emosi dan perilakunya. Dengan memahami mengamalkan nilai-nilai IMTAQ, tidak menutup kemungkinan perilaku dan emosi dapat terkontrol dengan baik.

3. Bagi masyarakat

Belajar mengendalikan emosi dan perilaku bukanlah hal yang tabu, oleh sebab itu sebagai masyarakat mengetahui dan memahami yang demikian sangatlah penting.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga di Yaumul Hisab nanti memperoleh Syafaat beliau.

Penyusunan skripsi ini, penulis juga banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan berdo'a semoga amal kebajikannya dijadikan amal baik oleh Allah SWT.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan arahan yang konstruktif dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga karya yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin.*